

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan guna menjelaskan suatu isu atau masalah yang dikupas secara mendalam dengan prosedur pengumpulan data, guna mendapatkan data yang kaya akan informasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif, dimana nantinya peneliti akan mengontruksi wacana-wacana mendalam terhadap subyek penelitian.

Metode yang akan digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah analisis isi. Analisis isi menjadi salah satu teknik komunikasi yang biasa digunakan dalam meneliti penelitian suatu komunikasi publik, jurnalistik dan juga media massa. Penggunaan analisis isi bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari suatu pesan yang ada dalam suatu teks umum dan bermedia. Dilihat secara kualitatif, analisis isi bisa mengaitkan suatu jenis analisis yang dikategorikan, isi komunikasinya bisa berupa percakapan, teks tertulis, fotografi, wawancara dan lain sebagainya. Dalam analisis isi kualitatif objeknya dapat berupa semua komunikasi yang direkam, seperti dokumen, transkrip wacana, video dan lain sebagainya. Dengan menggunakan teknik analisis isi kualitatif, dirasa akan cocok digunakan dalam menganalisis retorika dakwah Ustadz Abdul Somad dalam channel youtube Ustadz Abdul Somad *Official*. Dengan menggunakan metode ini akan dengan sangat membantu dalam penelitian yang dilakukan peneliti guna menganalisa isi gaya retorika dalam video tersebut. Penelitian kualitatif merupakan metode yang berusaha menggambarkan atau menafsirkan objek penelitian yang diteliti berdasarkan video dokumentasi. Peneliti ingin mengetahui bagaimana gaya retorika Ustadz Abdul Somad dengan menganalisis media Youtube dari gaya bahasa, gaya penampilan, gaya tubuh dan ceramah yang disampaikan.

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang berusaha menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Dengan kata lain, penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.¹Menurut

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 7.

Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti/mengkaji pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci serta hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.²

Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena apa yang diuji penelitian seperti perilaku, kognisi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus yang alami dan menggunakan metode alami yang berbeda.³ Jadi, penelitian penelitian kualitatif ini dilaksanakan pada konteks atau latar alamiah dari suatu keutuhan dengan peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data utama.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu melaksanakan penelitian. Pelaksanaan atau lokasi pada penelitian ini yaitu akun media chanel YouTube Ustadz Abdul Somad *Official*. Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian dilakukan melalui melihat tayangan video tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber yang memberikan informasi mengenai data yang akan digunakan dalam penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah konten dakwah di channel youtube Ustadz Abdul Somad *Official*.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian pada intinya adalah bahan-bahan tulisan atau non tulisan. Dalam penelitian ini, sumber data berupa *paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.⁴ Menurut Moleong, dilihat dari segi sumber data, bahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibedakan atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁵

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 29.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 159.

Adapun sumber data terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan pengukuran data yang langsung pada objek sebagai sumber informasi yang akan dicari.

Sumber data primer berasal dari dalam channel Youtube Ustadz Abdul Somad *Official* yang berisikan video ceramah Ustadz Abdul Somad tentang sayangi orang tuamu. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Sumber data sekunder penelitian ini, diantaranya catatan peristiwa yang berlalu, berupa jurnal, buku-buku, internet dan sumber lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi dan mengembangkan penelitian dalam penelitian ini, maka diperlukan teknik dalam mengumpulkan datanya. Teknik mengumpulkan data merupakan kegiatan melakukan kelengkapan dan pengembangan metode riset yang menjadi pilihan, supaya data dapat dikumpulkan⁶. Akan ada bermacam-macam teknik dalam pengumpulan data yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian, dan pada penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti diantaranya:

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik atau metode yang mana seorang peneliti akan melakukan pengamatan langsung objek yang sedang diteliti⁷. Observasi dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan pengamatan atau peninjauan yang dilakukan secara cermat dan juga sistematis. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung yang menjadi objek yaitu setiap kata-kata dan kondisi yang ada di dalam *channel* youtube Ustadz Abdul Somad *Official*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi

⁶ Rachmad Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006),86.

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 37.

artinya mencari data mengenai berbagai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁸ Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mencari data utama yang berasal dari *channel* Youtube Ustadz Abdul Somad *Official*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan yang dilakukan peneliti yaitu uji, *credibility* (validitas internal)⁹.

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu aktivitas-aktivitas pengamatan dilakukan secara teliti, cermat, dan berkesinambungan. Dalam meningkatkan ketekunan hal yang dilakukan yaitu melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan ada yang salah ataupun tidak. Hal yang dapat dilakukan peneliti yaitu dalam melakukan meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai refrensi dari buku maupun penelitian. Harus memperbanyak wawasan maka pengetahuan peneliti akan semakin luas dan tajam, dengan begitu akan bisa untuk memeriksa data yang ditemukan itu dapat dipercaya atau tidak.

2. Triangulasi

Selanjutnya teknik yang digunakan dalam keabsahan data berikutnya yaitu menggunakan triangulasi. Triangulasi yaitu dengan cara memeriksa atau pengecekan data dari berbagai waktu dan juga cara agar data yang akan diperoleh akan memenuhi syarat. Dalam triangulasi ada beberapa macamnya, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik, yaitu cara untuk menguji kualitas data yang akan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda¹⁰. Dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi teknik dengan mengecek kembali data yang dihasilkan dari observasi tentang Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad dalam Channel Youtube Ustadz Abdul Somad *Official*, dicek kembali dengan cara dokumentasi guna mendapatkan data mana yang akan dianggap benar atau bisa jadi keduanya sama-sama benar, dengan sudut pandang yang berbeda.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 58.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 191.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksudkan dalam menggunakan bahan referensi disini yaitu adanya dukungan guna membuktikan data yang ditemukan oleh seseorang peneliti. Seperti halnya sebuah gambar, pesan suara, rekaman wawancara, video ataupun foto yang akan sangat diperlukan guna mendukung integritas data yang dimiliki peneliti supaya lebih percaya¹¹. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan video ceramah Ustadz Abdul Somad dalam Channel Youtube Ustad Abdul Somad *Official* yang mana akan menjadi sumber referensi data utama dalam penelitian dan juga menggunakan foto hasil *screenshot scene by scene* dari video dan juga komentar yang ada di kolom komentar dibawah video.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Teknik analisis data ini adalah tahapan demi tahapan penjabaran untuk analisis data penelitian. Data adalah segala informasi mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Tahapan-analisis dijelaskan secara rinci lengkap dengan cara kerjanya. Peneliti dalam menganalisis video ceramah Kyai Hafidin menggunakan analisis isi metode deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan suatu pesan secara mendetail.

Metode analisis isi deskriptif ini digunakan untuk mengumpulkan data muatan dari sebuah teks yang berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema maupun segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Metode ini tidak sekadar mengkaji/meneliti masalah isi teks yang komunikatif, akan tetapi juga mengungkap bentuk linguistiknya.¹³

Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Seleksi data

Data merupakan unit/bagian informasi yang direkam oleh media untuk bertahan lama. Peneliti untuk dapat menganalisis

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 192.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 334.

¹³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 74.

menggunakan analisis isi, ucapan manusia harus di tulis atau mungkin dapat direkam. Data dalam analisis isi juga menggunakan bahasa asli dengan simbol yang rumit. Peneliti menyeleksi data terfokus pada retorika dakwah Ustadz Abdul Somad dalam Channel Youtube Ustadz Abdul Somad *Official*.

2. Menentukan unit analisis

Menentukan unit analisis menggunakan beberapa unit/bagian diantaranya: pertama, unitasi dengan bentuk-bentuk yang tidak berstruktur merupakan gejala yang menjadi perhatian dan harus dibedakan, dipotong-potong ke dalam sebuah unit yang saling terpisah. Pada tahap ini, peneliti memotong video yang menjadi unit terpisah. Peneliti pada tahap selanjutnya adalah sampling, unit sampling dapat muncul dengan jumlah banyak dan memerlukan pengambilan sampel sebagian dari unit yang ada, peneliti dalam tahap ini mengambil sampel yang sesuai dengan penelitian yaitu tentang gaya retorika, tahap selanjutnya setelah sampling adalah pencatatan. Pencatatan ini digunakan untuk memberikan kode dan deskripsi dalam bentuk sehingga dapat dianalisis.

3. Menentukan katagori

Peneliti menentukan katagori dengan tiga kategori, yaitu: gaya bahasa gaya suara, dan gaya gerak tubuh yang nantinya dikembangkan menjadi bagian-bagian dan yang selanjutnya diklarifikasi sehingga satu sama lainnya dapat seimbang dan sesuai.

4. Analisis data

Analisis data ini berkaitan dengan proses mengidentifikasi dan representasi pola yang perlu diperhatikan secara deskriptif terhadap hasil analisis isi, di mana dengan pengumpulan data dan menata secara sistematis yang di peroleh dari hasil dokumentasi. Tahap analisis data ini penulis akan menguraikan terkait gaya retorika yang sudah dikatagorikan dengan katagori sebagai berikut: gaya bahasa, gaya suara dan gaya gerak tubuh yang ada pada ceramah Ustadz Abdul Somad dalam Channel Youtube Ustadz Abdul Somad *Official* kemudian selanjutnya melakukan pemaknaan sesuai pemikiran peneliti dan teori yang ada. Penelitian ini menggunakan analisis isi (*contentanalysis*) biasanya digunakan oleh penelitian kualitatif, karena bersifat mendalam terhadap pembahasan isi suatu informasi tercetak maupun tertulis dalam media massa.